

NILAI MORAL NOVEL *TITIAN SANG PENERUS* KARYA ALANG-ALANG TIMUR SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA

Oleh:

Andhina Linda Rakhmawati Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
dynarahma@rocketmail.com

ABSTRAK

Tujuan yang dikaji dalam skripsi ini adalah mendeskripsikan unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Titian Sang Penerus* karya Alang-Alang Timur, nilai moral novel *Titian Sang Penerus* karya Alang-Alang Timur, kesesuaian nilai moral novel *Titian Sang Penerus* karya Alang-Alang Timur sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) unsur intrinsik dalam novel *Titian Sang Penerus* karya Alang-Alang Timur mencakup lima aspek yaitu: tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan sudut pandang saling berjalani menyatu dengan nilai moral yang terdapat di dalamnya. (2) Nilai moral novel *Titian Sang Penerus* karya Alang-Alang Timur mencakup empat aspek yaitu: (a) nilai moral hubungan manusia dengan Tuhannya, (b) nilai moral hubungan manusia dengan manusia, (c) nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri, (d) nilai moral hubungan manusia dengan lingkungan alam. (3) Kesesuaian nilai moral novel *Titian Sang Penerus* sebagai bahan pembelajaran di SMA dideskripsikan telah disesuaikan dan dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran di SMA.

Kata kunci : unsur intrinsik, nilai moral, bahan pembelajaran sastra

Pendahuluan

Berdasarkan pengamatan penulis dengan beraneka macam informasi dan kecanggihan teknologi yang tidak semua sesuai dengan budaya kita saat ini menimbulkan dampak negatif bagi generasi muda, yakni terutama mengenai kemerosotan nilai moral pada generasi muda. Merosotnya nilai moral para generasi muda bangsa Indonesia disebabkan kurangnya pemahaman dan kesadaran berbagai pondasi pembentuk akhlak yang baik. Oleh karena itu, salah satu pondasi yang lebih diperkokoh adalah moral.

Permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran dirumuskan sebagai berikut: (1) bagaimanakah unsur intrinsik (tema, tokoh, alur, latar dan sudut pandang) novel *Titian Sang Penerus* karya Alang-Alang Timur?, (2) bagaimanakah wujud nilai moral yang terdapat dalam novel *Titian Sang Penerus* karya Alang-Alang Timur?, dan (3) bagaimanakah kesesuaian nilai moral novel *Titian Sang Penerus* karya Alang-Alang Timur sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA?

A. Metode Penelitian

Objek penelitian ini adalah pada nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Titian Sang penerus* karya Alang-Alang Timur. Data yang digunakan pada penelitian ini berupa kutipan langsung maupun tidak langsung dari teks novel. Fokus penelitian ini pada wujud nilai-nilai moral karya sastra yang terdapat dalam novel *Titian Sang Penerus* karya Alang-Alang Timur dan kesesuaian wujud nilai moral novel *Titian Sang Penerus* karya Alang-Alang Timur sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penulis sebagai peneliti, kartu pencatat data dan alat tulisnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah teknik simak catat dan studi pustaka. Teknik analisis data dilakukan dengan metode analisis isi. Teknik yang digunakan untuk menyajikan hasil analisis data adalah teknik informal.

B. Hasil Analisis dan Pembahasan

Unsur intrinsik dalam novel *Titian Sang Penerus* karya Alang-Alang Timur mencakup lima aspek yaitu: tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan sudut pandang. Kelima aspek tersebut saling berjaln menyatu dengan nilai moral yang

terdapat di dalamnya. Tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, dan sudut pandang tidak ada yang bertentangan dengan nilai moral yang terkandung di dalamnya.

Nilai moral novel *Titian Sang Penerus* karya Alang-Alang Timur mencakup empat aspek yaitu: (a) nilai moral hubungan manusia dengan Tuhannya meliputi beribadah, berdoa, bersyukur, dan memohon ampun kepada Allah, (b) nilai moral hubungan manusia dengan manusia meliputi sikap tolong menolong, berbakti kepada orang tua, persaudaraan, kerjasama, memuji (menyanjung orang lain), persahabatan, memberi semangat, menasehati, dan sikap kekeluargaan, (c) nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi sikap niat baik, ramah, prasangka baik, berpikir cerdas, sabar, bijaksana, sikap sadar, rendah diri, introspeksi diri, mandiri, rela berkorban, pantang menyerah, dan berpendirian, (d) nilai moral hubungan manusia dengan lingkungan alam seperti simpati terhadap alam, dan memuji keindahan alam.

Kesesuaian nilai moral novel *Titian Sang Penerus* sebagai bahan pembelajaran di kelas XI SMA menggunakan dua metode yaitu inkuiri, diskusi. Secara umum, langkah pembelajaran terbagi menjadi tiga tahap kegiatan, yakni: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Sumber belajar yang dipakai adalah hasil karya sastra atau novel, buku pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas XI SMA, dan buku-buku tentang sastra. Nilai-nilai moral yang dideskripsikan telah disesuaikan dan dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran di SMA, kesesuaian tersebut antara lain, dari segi bahasa yang digunakan dalam novel *Titian Sang Penerus* adalah sederhana dan mudah dipahami oleh siswa, dari segi psikologis pemecahan konflik dalam novel dapat memotivasi dan menginspirasi bagi pembacanya yang sesuai dengan usia siswa kelas XI SMA (tahap realistik), dan dari segi latar belakang budaya, budaya yang ada dalam novel *Titian Sang Penerus* menceritakan realita kehidupan sebagai latar belakang budaya yang ada di masyarakat pedesaan. Ketiga aspek tersebut mendukung novel *Titian Sang Penerus* disesuaikan sebagai bahan pembelajaran sastra di kelas XI SMA. Pemanfaatan novel *Titian Sang Penerus* sebagai bahan pembelajaran sastra di kelas XI SMA semester 1 terdapat dalam standar kompetensi membaca: memahami berbagai hikayat, novel terjemahan dengan kompetensi dasar: menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan.

C. Kesimpulan dan Saran

Keseluruhan unsur intrinsik tersebut berkaitan dan membentuk satu kesatuan cerita yang padu. Semua nilai moral tersebut disampaikan tidak bersifat menggurui tetapi melalui struktur cerita yang memiliki nilai estetis. Saran yang diajukan penulis berdasarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan metode kuantum sebagai berikut. (1) manfaat bagi guru, guru mampu menumbuhkan minat siswa terhadap dunia sastra, guru juga harus menguasai materi agar siswa dapat memahami penjelasan yang disampaikan, dan (2) manfaat bagi siswa, mampu mencintai sastra dengan membaca buku-buku sastra khususnya novel.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: C.V. Sinar Baru.
- Andriyani, Suyati. 2003. "Tinjauan Moral Novel *La Barka* karya NH. Dhini". Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baribin, Raminah. 1985. *Teori dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Damono, Sapardi Djoko. 1984. *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Rinkes*. Jakarta: Depdikbud.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Erry Istianti, Antonia. 2010. "Aspek Moral Novel *Pohon-pohon Sesawi* Karya YB. Mangunwijaya dan Kemungkinan Pembelajarannya di Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII". Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamid, Darmadi. 2009. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Rusyana, Yus. 1982. *Metode Pengajaran Sastra*. Bandung: PT Mangle Panglipur.
- Subagyo, Mafahir Hery. 2012. "Nilai Moral Novel *Sang Pelopor* karya Alang-Alang Timur sebagai Bahan Pembelajaran di SMA". Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo.

- Subroto, Edi. 2007. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: UNS Press.
- Sudjiman, Panuti. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta. Pustaka Jaya.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik)*. Yogyakarta: Duta Wacana Univesity Press.
- Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*. Purworejo: UMP Press.
- Tim. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi Purworejo*: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Timur, Alang-Alang. 2009. *Titian Sang Penerus*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Tischer, Stefan dkk. 2009. *Metode Analisis Teks dan Wacana*. (Terjemahan Gazali dkk). Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (Buku asli diterbitkan tahun 2000).
- Zuriah, Nurul. 2008. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.